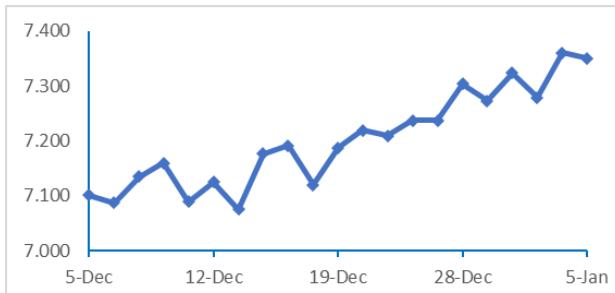
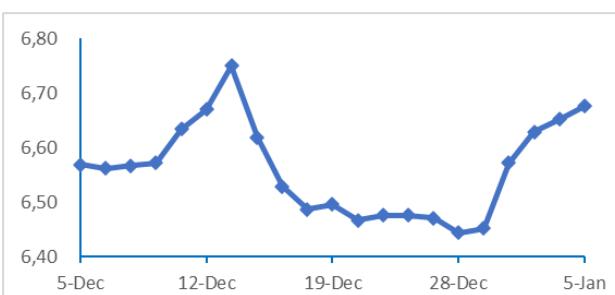


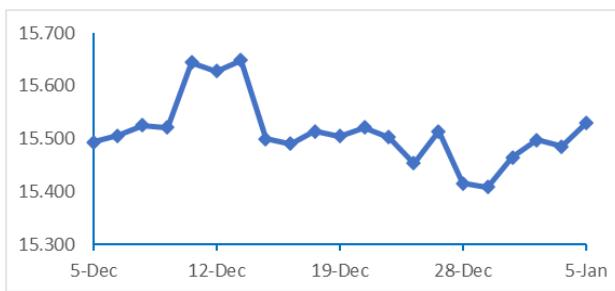
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,86%	2,61%
ID Reserve	USD 138,1Bn	USD 146,4Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

► Global Update

- Indeks global berbalik arah ditutup melemah minggu lalu setelah mengalami penguatan di minggu-minggu sebelumnya. Isu geopolitik menyebabkan kekhawatiran pada investor. Presiden Xi kembali menyatakan bahwa China dan Taiwan akan bersatu. Selain itu, ketegangan di Red Sea yang terjadi antara AS dan Iran semakin memburuk.
- Di sisi lain, data ekonomi AS yang dirilis menunjukkan hasil yang mixed. Angka non-farm payroll (NFP), pertumbuhan upah dan tingkat pengangguran di bulan Desember menunjukkan tren yang lebih baik daripada ekspektasi. Namun, tingkat partisipasi tenaga kerja turun dan angka NFP di bulan Oktober dan November di revisi turun -71 ribu secara total.
- Dari segi domestik, IHSG tercatat menguat sebesar +1,1% WoW ditopang oleh sektor transportasi & logistik yang naik +5,6% WoW dan sektor energi +3,8% Wow. Sementara, sektor yang mencatat pelembahan terdalam adalah sektor kesehatan -3,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US trade balance, US initial jobless claims, US CPI, US PPI, CN CPI, CN PPI, ID FX reserve dan ID retail sales.
- Rupiah melemah -0,8% WoW ke level IDR 15.15/USD, mirip dengan rata-rata pergerakan mata uang EM lainnya. Di sisi lainnya, Indeks DXY menguat +1,1% WoW ke level 102,4.
- Pasar SBN bergerak melemah di minggu lalu, dengan yield curve bergerak antara +4bps sampai +20bps di sepanjang tenor. Pergerakan SBN mengikuti pergerakan yield UST yang juga naik ke level 4% di akhir minggu.
- Pasarnya masih menanti sinyal yang lebih jelas terkait arah kebijakan the Fed, serta menunggu rilis data tenaga kerja AS seperti non-farm payroll dan ADP payroll, yang ternyata menunjukkan penguatan diatas ekspektasi.
- Dari sisi domestik, total permintaan lelang SRBI tercatat sebesar IDR 31,7 triliun, atau kedua terbesar setelah lelang pertama di 2023. Hal ini menunjukkan permintaan terhadap yield yang masih cukup tinggi untuk investor obligasi di Indonesia. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,71% (+23 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 39,8 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 41,2 triliun. Permintaan terbesar dari lelang masih datang dari seri FR101 (5 tahun), diikuti oleh FR100 (tenor 10 tahun). Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 21,7 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 29 Desember 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 842,05 triliun atau 14,93%.

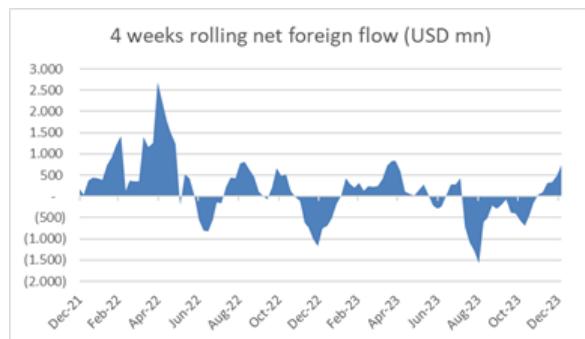
As of 5 Jan 2024



► Calendar (January 2024)

2 – Jan	ID CPI Inflation
3 – Jan	US Job Opening
4 – Jan	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim
5 – Jan	US Non-Farm Payroll US Unemployment Rate
8 – Jan	ID FX Reserves
9 – Jan	US Trade Balance
10 – Jan	ID Retail Sales
11 – Jan	US Initial Jobless Claim US CPI Inflation
12 – Jan	US PPI CN CPI CN PPI
15 – Jan	CN Trade Balance ID Trade Balance
17 – Jan	US Retail Sales CN GDP CN Industrial Production ID BI Rate
18 – Jan	US Initial Jobless Claim
22 – Jan	CN Loan Prime Rate
24 – Jan	ID FDI
25 – Jan	US GDP US Initial Jobless Claim US Durable Goods Order
26 – Jan	US PCE
30 – Jan	US Job Opening
31 – Jan	CN Manufacturing PMI

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

■ Pasar obligasi AS ditutup melemah minggu lalu setelah data *employment* AS yang tercatat masih kuat dimana ADP *employment* naik ke 164.000 (ekspektasi 125.000) dan *non-farm payroll* naik ke 216.000 (ekspektasi 175.000). Dollar index ditutup menguat setelah rilis data-data tersebut di minggu lalu. Per akhir minggu, *yield* 10 tahun ditutup di level 4,05% (+17bps WoW) dan *yield* UST 2 tahun ditutup di level 4,38% (+13bps WoW).

► Global News

- *Job opening* AS di bulan November tercatat sebesar 8,8 juta, sesuai dengan ekspektasi pasar namun sedikit di bawah angka bulan lalu di 8,9 juta.
- Klaim pengangguran mingguan AS untuk periode yang diakhiri tanggal 30 Desember tercatat sebesar 202 ribu, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar 219 ribu dan lebih dibawah angka minggu sebelumnya yang sebesar 220 ribu.
- Data NFP AS di bulan Desember tercatat sebesar 216 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi pasar sebesar 170 ribu. Namun, angka di bulan November direvisi turun ke 173 ribu dan Oktober direvisi turun ke 105 ribu, sehingga penurunan secara total tercata sebesar 71 ribu. Sementara tingkat pengangguran berada di level 3,7%, sedikit lebih rendah daripada ekspektasi 3,8%. Pertumbuhan upah juga tercatat lebih baik daripada ekspektasi, naik 4,1% YoY (angka konsensus di 3,9% YoY).

► Domestic News

- Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa transaksi dari sektor *e-commerce* bisa naik +11,98% YoY ke level IDR 533 triliun di tahun 2023. Penjualan di hari Harbolnas sendiri di tanggal 12 Desember naik +13,12% YoY ke level IDR 25 triliun.
- Berdasarkan, data Mandiri Institute, indeks nilai belanja masyarakat per 26 Desember 2023 sebesar 206,2 atau naik dari 181,5 per 26 November 2023. Indeks ini juga dibarengi indeks frekuensi belanja masyarakat yang naik hingga 534,9 pada akhir 2023. Kenaikan pada belanja masih ditopang oleh kelas menengah ke atas.



Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bepam.co.id